

ABSTRAK

Euis Ratnawati – Pengaruh Bimbingan Konseling Islami Terhadap Kepercayaan Diri Siswa (di SMP Negeri 1 Setu Kabupaten Bekasi, Jalan MT. Haryono No. 71 RT. 02/06 Desa Ciledug Kecamatan Setu Kode Pos 17320)

Konseling islami adalah bahwa proses bantuan untuk pemecahan masalah, pengenalan diri, penyesuaian diri, pengarahan diri untuk mencapai realisasi diri sesuai dengan ajaran Islam. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Tidak semua orang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Banyak siswa yang tidak percaya diri ketika didalam kelas yaitu dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan berbicara. Konseling Islam menurut adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi kurangnya percaya diri siswa adalah untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada dirinya sendiri, lingkungannya dan alam sekitarnya. Kemudian juga untuk menghasilkan rasa emosi pada individu yaitu muncul dan berkembang rasa toleransi, tolong menolong dan rasa kasih sayang. Dan untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada dirinya sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhanya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang diambil melalui menyebarkan kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memperoleh data berupa angka atau data kuantitatif yang diubah menjadi angka. Desain penelitian ini menggunakan *One-shot case study*, *Oneshot case study* digunakan untuk meneliti pada satu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukuran juga dilakukan satu kali.

Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Maka kesimpulan dari penelitan ini terdapat pengaruh layanan konseling islami terhadap kepercayaan diri siswa. Dan bimbingan konseling islami ini sangat diperlukan oleh siswa agar siswa dapat melatih kepercayaan dirinya.

Kata Kunci : Konseling Islami, Remaja, Kepercayaan diri